

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini memiliki variabel independen dan variabel dependen, serta menguji memiliki pengaruh baik secara simultan maupun parsial. Pada penelitian ini memiliki variabel independen, yaitu struktur aktiva, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Sedangkan untuk variabel dependen, yaitu struktur modal. Maka dapat dinyatakan bahwa pada penelitian yang telah dilakukan ini, menguji pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal baik secara simultan maupun parsial. Berikut adalah kesimpulan yang diperoleh di dalam penelitian ini:

1. Struktur Aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat  $H_{a1}$  diterima. Dengan adanya hasil penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian ini memiliki jalan yang seiring dengan hasil penelitian Septiani dan Suaryana (2018), Tijow, Sabijono, dan Tirayoh (2018), dan Suweta dan Dewi (2016), yang menyatakan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Akan tetapi, dari hasil penelitian tersebut tidak memiliki jalan yang seiring dengan hasil penelitian

Maryanti (2016) dan Armelia (2016) yang menyatakan bahwa struktur aktiva tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat  $H_{a2}$  ditolak. Dengan adanya hasil penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian ini tidak memiliki jalan yang seiring dengan hasil penelitian Tijow, Sabijono, dan Tirayoh (2018), Deviani dan Sudjarni (2018), dan Armelia (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Akan tetapi, dari hasil penelitian tersebut memiliki jalan yang seiring dengan hasil penelitian Septiani dan Suaryana (2018) dan Maryanti (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.
3. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dinyatakan bahwa terdapat  $H_{a3}$  ditolak. Dengan adanya hasil penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian ini tidak memiliki jalan yang seiring dengan hasil penelitian Septiani dan Suaryana (2018), Rahmadani, Ananto, dan Andriani (2019), dan Dewiningrat dan Mustanda (2018), yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Akan tetapi, dari hasil penelitian tersebut memiliki jalan yang seiring dengan hasil penelitian Armelia (2016)

dan Wirawan (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

4. Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat  $H_{a4}$  ditolak. Dengan adanya hasil penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa hasil penelitian ini tidak memiliki jalan yang seiring dengan hasil penelitian Septiani dan Suaryana (2018), Devi, Sulindawati, dan Wahyuni (2017), dan Wirawan (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Akan tetapi, dari hasil penelitian tersebut memiliki jalan yang seiring dengan hasil penelitian Armelia (2016) dan Rahmadani, Ananto, dan Andriani (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal.

## **5.2 Implikasi**

Adapun implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur aktiva merupakan proporsi antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini memperoleh hasil yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur aktiva

mengandung implikasi supaya struktur aktiva perusahaan lebih diperhatikan atau dilihat lebih lanjut, guna menetapkan struktur modal yang baik dan tepat agar dapat menjalankan serta mengembangkan usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### **5.3 Keterbatasan**

Penelitian yang telah dilakukan selain memiliki kesimpulan, terdapat keterbatasan juga yang masih belum bisa dibahas maupun diuji lebih lanjut di dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini memiliki objek dan kriteria sampel penelitian, yaitu perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan yang menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan satuan mata uang Rupiah, lalu dengan yang menerbitkan laporan keuangan dan/atau tahunan dengan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember dan yang telah diaudit oleh auditor independen, serta dengan yang memiliki laba positif dan juga dengan memiliki periode 2017-2019. Maka dengan hal tersebut membuat penelitian dengan bahasan yang terbatas untuk diuji lebih lanjut, karena dapat dilihat bahwa tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan manufaktur dikarenakan hanya membahas 1 sektor dari 3 sektor di perusahaan manufaktur dalam Bursa Efek Indonesia. Selain itu, juga dilihat dari periode yang diambil dan lainnya terbatas.

2. Pada penelitian ini juga memiliki keterbatasan terhadap variabel yang akan diuji, dikarenakan masih terdapat variabel lainnya yang memiliki pengaruh terhadap struktur modal yang masih disayangkan belum dapat diuji ataupun diteliti dalam penelitian ini.

#### **5.4 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, selain memiliki kesimpulan dan juga keterbatasan, terdapat saran yang ditunjukkan kepada peneliti selanjutnya yang akan membahas terkait variabel dependen, yaitu struktur modal. Berikut adalah saran dalam penelitian ini:

1. Menambahkan sektor lain yang ada di dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, agar penelitian dapat tergeneralisasi dengan baik.
2. Menambahkan periode penelitian supaya data dapat diperluas dan penelitian dapat tergeneralisasi dengan baik.
3. Menambahkan variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap struktur modal, seperti *operating leverage*, pertumbuhan aset, dan kebijakan dividen.